

DUKUNGAN SUAMI DALAM PENCEGAHAN ANEMIA PADA KEHAMILAN

Fijri Rachmawati

Profesi Bidan Universitas Malahayati
Email: Fijri@malahayati.ac.id

ABSTRACT HUSBAND'S SUPPORT IN PREVENTION OF ANEMIA IN PREGNANCY

Background: More than 80% of countries in the world, the prevalence of anemia in pregnancy is > 20% and can be considered as a major public health problem. Chronic iron deficiency can affect the general well-being of both mother and baby. The indirect factor of anemia is the husband's support, the husband has a very important role for the mother, support can be given in the form of physical and psychological.

Objective: To determine the relationship of husband's support in preventing anemia in pregnancy.

Methodology: An analytical observational study with a cross sectional approach, which was conducted from December 2020 to February 2021. The sample size was 47 pregnant women and 47 husbands. Data analysis uses chi square, if it does not meet the requirements then use Kolmogorov Smirnov.

Results: statistical test results showed that there was a relationship between husband's support in preventing anemia in pregnancy (P=0.000)

Conclusion: the results of the study found that there was a relationship between husband's support in preventing anemia in pregnancy.

Suggestion: Conduct counseling and IEC about the importance of nutrition during pregnancy to prevent nutritional iron deficiency anemia in pregnant women by involving husbands, families and health workers, as well as health workers to provide assistance and regular monitoring of activities that have been carried out as an effort to improve maternal nutrition. pregnant

Keywords: Husband's support, Prevention of Pregnancy Anemia

ABSTRAK

Latar Belakang: Lebih dari 80% Negara di dunia, prevalansi anemia pada kehamilan > 20% dan dapat dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat yang utama. Kekurangan zat besi kronis dapat mempengaruhi kesejahteraan umum ibu dan bayi. Faktor tidak langsung anemia yaitu dukungan suami, suami memiliki peran yang sangat penting bagi ibu, dukungan dapat diberikan dalam bentuk fisik maupun psikis.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dalam pencegahan anemia pada kehamilan.

Metodologi: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada bulan Desember sampai bulan Februari Jumlah sampel 47 responden ibu hamil dan 47 responden suami. Analisa data menggunakan chi square.

Hasil: hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dalam pencegahan anemia pada kehamilan (P=0.000)

Kesimpulan: hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan dukungan suami dalam pencegahan anemia pada kehamilan.

Saran: Melakukan penyuluhan dan KIE tentang pentingnya nutrisi selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia defisiensi besi gizi ibu hamil dengan melibatkan suami, keluarga serta petugas kesehatan, serta petugas kesehatan melakukan pendampingan dan pemantauan secara rutin tentang kegiatan yang sudah dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan gizi ibu hamil

Kata Kunci: Dukungan suami, Pencegahan Anemia Kehamilan

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan di Indonesia, dimana angka kematian ibu hamil disebabkan oleh anemia. Bila prevalensi anemia diatas 40% maka akan terjadi kematian ibu

sebanyak 18 ribu pertahun yang disebabkan pendarahan setelah melahirkan. Kondisi ini dengan estimasi 3-7% ibu meninggal karena menderita anemia berat dan 20-40% meninggal disebabkan langsung anemia. Pernyataan ini sejalan dengan

penelitian Chi, dkk yang mengatakan angka kematian ibu 70% pada wanita anemia dan 19,7% pada wanita non anemia (Hardaniyati, 2018).

Anemia selama kehamilan mengacu pada konsentrasi hemoglobin kurang dari 11g/dL (Liyew et al., 2021). Hal ini disebabkan adanya peningkatan kebutuhan zat besi untuk memenuhi perkembangan janin dalam kandungan (Darmawati et al., 2022). Penyebab anemia selama kehamilan bersifat multifaktorial; ini termasuk kekurangan zat besi mikro, folat, dan vitamin A dan B12 dan anemia karena infeksi parasit seperti malaria dan cacing tambang atau infeksi kronis seperti TB dan HIV ((Liyew et al., 2021; Stephen et al., 2018).

Anemia selama kehamilan memiliki dampak terhadap kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan risiko kematian ibu dan perinatal (Allen, 2000). Dampak anemia pada ibu yaitu kelelahan, kapasitas kerja yang buruk, gangguan fungsi kekebalan tubuh, peningkatan penyakit jantung dan kematian (Perumal, 2014).

Anemia pada kehamilan meningkatkan risiko kelahiran premature, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Prematur dan BBLR merupakan penyebab utama kematian neonatur di negara berkembang. Hal ini juga berkaitan dengan peningkatan IUFD dan APGAR skor yang rendah pada 5 menit pertama, serta UGR merupakan risiko pengerdilan pada anak dibawah dua tahun (Stephen et al., 2018).

Mengonsumsi suplemen zat besi secara teratur merupakan salah satu implementasi strategis untuk memenuhi kebutuhan zat besi harian tubuh. Tindakan ini telah dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia sebagai program pencegahan dan penanggulangan anemia selama kehamilan. Faktor tidak langsung anemia yaitu ketidakpatuhan, kepercayaan budaya dan kualitas pelayanan Antenatal Care (ANC), serta dukungan suami (Darmawati et al., 2022).

Dukungan suami adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya (Hardaniyati, 2018). Peran dukungan suami, keluarga dan semua pihak sangat membantu keberhasilan ibu hamil mengonsumsi suplemen tablet Fe. Dukungan keluarga khususnya suami mempunyai peranan yang sangat penting bagi seorang ibu hamil, karena individu memerlukan keberadaan orang lain untuk saling memberikan perhatian, membantu, mendukung dan menghadapi permasalahan (Indriyani & Asmuji, 2014). Suami merupakan individu yang memiliki peran penting sebagai determinan ibu hamil dalam berperilaku

yang juga dapat mencegah terjadinya anemia (Darmawati et al., 2022). Mengingat dampak buruk anemia pada ibu hamil, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan suami terhadap status anemia pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data primer dilakukan menggunakan pendekatan cross sectional dengan desain analitik korelasional. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010), populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke BPM Monika pada bulan Desember 2020 sampai Februari 2021. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010), sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling yaitu sampel dipilih secara acak sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan trimester III serta bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang jauh dari suaminya. Variabel bebas (Independent Variabel) yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (Sugiono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami yang diukur dengan kuesioner. Variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010), variabel terikat dalam penelitian ini adalah status anemia dilihat dari hasil pemeriksaan Hb. Analisis menggunakan uji Chi-Square dengan kepercayaan 90%.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian diketahui responden dengan katagori responden rendah sebanyak 24 orang sebagian besar tidak patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 17 orang (70.8%) sedangkan responden dengan kategori dukungan tinggi sebanyak 23 orang sebagian besar patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 21 orang (91.3%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai $p=0.000 < 0.05$ maka artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di PMB Monica. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi dukungan suami ibu hamil maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

Tabel 1.
Hubungan dukungan suami dengan kejadian pencegahan anemia pada ibu hamil

Dukungan Suami	Kepatuhan konsumsi tablet FE				Total		p-(Value)
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Tinggi	21	91.3	2	8.7	23	100	0.000
Rendah	7	29.2	17	70.8	24	100	
Total	28	59.6	19	40.4	47	100	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan status anemia pada ibu hamil yang dapat dilihat pada table diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi dukungan suami ibu hamil maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Hasil analisis menggunakan chi-square didapatkan nilai p-value 0.000 karena p-value <0.05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Rendahnya dukungan suami menjadi penyebab terjadinya anemia. Jika dukungan suami rendah maka kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga akan kurang baik, sebaliknya jika dukungan keluarga baik maka kepatuhan ibu hamil akan baik. Suami mempunyai pengaruh yang besar dalam penyelesaian masalah yang dihadapi ibu hamil, karena dapat membuat ibu merasa aman, nyaman karena saat hamil ibu selalu ingin diberikan kasih sayang dan perhatian lebih.

Penelitian ini sejalan dengan Hardaniyati (2018) yang menyatakan ada hubungan signifikan dukungan suami dengan status anemia pada ibu hamil di puskesmas sengkol kecamatan pujut kabupaten Lombok tengah dengan nilai P-value 0,049 < a 0,05. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawati et al., 2022) yang mengatakan bahwa Suami merupakan orang yang sangat berpengaruh bagi ibu hamil karena dapat memberikan kontribusi dan dukungan yang kuat serta motivator yang kuat. Peran keluarga terutama suami sangat penting dalam mendukung kehamilan terutama kepatuhan minum tablet zat besi. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa keluarga berperan penting untuk mendukung kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi, sehingga menggali persepsi mereka terutama bagi suami sangat penting untuk mendukung penurunan prevalensi anemia selama kehamilan (Wiradnyani et al., 2016). Suami dapat menjadi pengingat yang baik bagi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi dan memberikan makanan yang bergizi (Triharini & Armini, 2020).

Mengenai dukungan yang diberikan oleh para suami, penelitian terbaru ini menemukan bahwa kehamilan adalah sesuatu yang sangat dinanti-nantikan oleh para suami dan mereka rela membantu istrinya yang sedang hamil, seperti menyediakan makanan bergizi untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin (Darmawati et al., 2022). Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur et al., (2019) yang menemukan bahwa suami mendukung kehamilan istrinya dengan menemaninya ke layanan ANC, mengingatkan istri untuk minum tablet zat besi, dan mencari tahu informasi terkait kehamilan istrinya. Dukungan semacam ini sangat penting karena partisipasi suami dalam kehamilan istri diyakini sebagai langkah penting untuk meningkatkan status kesehatan ibu (Darmawati et al., 2022).

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan suami dengan kejadian anemia di BPM Monica Dengan nilai P-value 0.000

SARAN

Melakukan penyuluhan dan KIE tentang pentingnya nutrisi selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia defisiensi besi gizi ibu hamil dengan melibatkan suami, keluarga serta petugas kesehatan, serta petugas kesehatan melakukan pendampingan dan pemantauan secara rutin tentang kegiatan yang sudah dilakukannya sebagai salah satu upaya meningkatkan gizi ibu hamil, ibu hamil hendaknya secara aktif meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sehingga bisa terhindar dari anemia selama kehamilan, suami hendaknya selalu memberikan dukungan yang optimal kepada istri karena menyangkut kesehatan ibu dan janin, bidan hendaknya memberikan KIE pada ibu hamil dan suami sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L. H. (2000). Anemia and iron deficiency: effects on pregnancy outcome. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 71(5 Suppl).
<https://doi.org/10.1093/AJCN/71.5.1280S>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Darmawati, D., Siregar, T., Kamil, H., Husna, C., & Tahlil, T. (2022). Husband's Perception on Anemia among Pregnant Women based on Cultural Perspective: A Qualitative Study. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 6–13.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.7617>
- Hardaniyati, Dian. 2018. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sengkol Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, Vol 6 No 2
- Indriyani, D & Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Upaya promotif dan Preventif dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi*. Jogakarta: Ar-Ruzz Media
- Liyew, A. M., Tesema, G. A., Alamneh, T. S., Worku, M. G., Teshale, A. B., Alem, A. Z., Tessema, Z. T., & Yeshaw, Y. (2021). Prevalence and determinants of anemia among pregnant women in East Africa; A multi-level analysis of recent demographic and health surveys. *PLoS ONE*, 16(4 April 2021).
<https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0250560>
- Nur, R., Mamar, S., Demak, I. P. K., . F., Patui, N. S., . R., & Rusydi, M. (2019). Husban Behavior in Pregnancy-Postpartum Care and Wife's Reproductive Health. *KnE Life Sciences*, 349–359–349–359.
<https://doi.org/10.18502/KLS.V4I13.5265>
- Perumal, V. (2014). Reproductive risk factors assessment for anaemia among pregnant women in India using a multinomial logistic regression model. *Tropical Medicine & International Health : TM & IH*, 19(7), 841–851. <https://doi.org/10.1111/tmi.12312>
- Sugiyono., 2010. *Statistik Untuk Peneliti*, Alfabeta, Bandung
- Stephen, G., Mgongo, M., Hashim, T. H., Katanga, J., Stray-Pedersen, B., & Msuya, S. E. (2018). and Adverse Perinatal Outcomes in Northern Tanzania. *Research Article Anaemia in Pregnancy*.
<https://doi.org/10.1155/2018/1846280>
- Triharini, M., & Armini, N. K. A. (2020). Family functioning, intention, and adherence to iron supplementation among pregnant women in Surabaya, Indonesia. *EurAsian Journal of Biosciences*, 14(2).
- Wiradnyani, L. A. A., Khusun, H., Achadi, E. L., Ocviyanti, D., & Shankar, A. H. (2016). Role of family support and women's knowledge on pregnancy-related risks in adherence to maternal iron–folic acid supplementation in Indonesia. *Public Health Nutrition*, 19(15), 2818–2828.
<https://doi.org/10.1017/S1368980016001002>
- World Health Organization. 2001. *Iron Deficiency Anaemia: Assessment, Prevention and Control*. Geneva: World Health Organization